

# RANCANG BANGUN APLIKASI PEMINJAMAN FASILITAS KAMPUS BERBASIS WEB DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (*STUDI KASUS: POLITEKNIK SUKABUMI*)

**Algi Alghifari**

Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Sukabumi  
Jl. Babakan Sirna No.25, Benteng, Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132  
[algialghifari2003@gmail.com](mailto:algialghifari2003@gmail.com)

---

## **Abstrak**

Pengembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan sistem digital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, termasuk dalam pengelolaan peminjaman fasilitas kampus. Proses peminjaman yang masih dilakukan secara manual sering menyebabkan bentrok jadwal, keterlambatan, serta kurangnya transparansi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi peminjaman fasilitas kampus berbasis web yang mampu menentukan prioritas peminjam secara objektif menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), serta menguji tingkat akurasi dan efektivitas metode tersebut dalam memberikan rekomendasi persetujuan peminjaman. Metode SAW digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan empat kriteria, yaitu dampak kegiatan, urgensi, lama waktu peminjaman, dan status peminjam. Setiap kriteria diberikan bobot dan dilakukan proses normalisasi untuk menghasilkan skor akhir yang menentukan urutan prioritas peminjaman. Aplikasi dikembangkan menggunakan framework Laravel dan basis data *MySQL*, dengan antarmuka web yang memudahkan pengguna dalam melakukan pengajuan dan admin dalam melakukan penilaian serta persetujuan. Berdasarkan hasil pengujian perbandingan antara sistem dan perhitungan manual di Excel, diperoleh tingkat akurasi kesesuaian hasil sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa implementasi metode SAW dalam sistem telah berjalan dengan benar dan konsisten terhadap teori. Dengan demikian, sistem ini mampu memberikan rekomendasi prioritas peminjaman secara objektif dan mendukung efisiensi proses pengambilan keputusan di lingkungan kampus.

**Kata kunci:** *SAW*, Sistem Pendukung Keputusan, Peminjaman Fasilitas, *Laravel*, *MySQL*.

---

## **I. PENDAHULUAN**

Pengembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan [1]. Perguruan tinggi sebagai institusi penyelenggara pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik [2]. Salah satu proses non-akademik yang memerlukan perhatian khusus adalah manajemen peminjaman fasilitas kampus, seperti ruang kelas, aula, laboratorium, hingga kendaraan dinas. Di banyak institusi, termasuk di Politeknik Sukabumi, proses peminjaman tersebut masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku atau spreadsheet [3]. Kondisi ini rentan

menimbulkan berbagai permasalahan, seperti tumpang tindih jadwal penggunaan, keterlambatan dalam proses peminjaman, hingga minimnya transparansi dalam pengelolaan data peminjaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola sarana dan prasarana di Politeknik Sukabumi menunjukkan bahwa proses peminjaman masih bergantung pada pencatatan manual menggunakan buku fisik. Belum tersedia sistem terkomputerisasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat, mengatur, dan memantau jadwal peminjaman secara real-time. Kondisi ini kerap menimbulkan miskomunikasi antara mahasiswa dan pihak kampus, yang sering kali menyebabkan terjadinya benturan jadwal kegiatan. Tidak jarang kegiatan mahasiswa

yang telah dijadwalkan harus dibatalkan atau dipindahkan karena munculnya agenda mendadak dari pihak lembaga. Adapun fasilitas yang dapat dipinjam mencakup ruang kelas, aula, lapangan, masjid, dan kendaraan dinas, namun seluruh proses pencatatan dan pemantauannya masih dilakukan secara manual. Melihat permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mengatur proses peminjaman fasilitas kampus secara otomatis, terintegrasi, dan real-time. Sistem ini akan memungkinkan mahasiswa, dosen, dan staf untuk melihat ketersediaan fasilitas secara langsung dan melakukan peminjaman tanpa harus datang ke bagian pengelola. Selain itu, sistem ini juga dapat Urgensi tugas akhir ini sangat tinggi mengingat pentingnya efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan fasilitas kampus. Sistem manual yang digunakan saat ini dinilai tidak lagi memadai untuk mendukung dinamika kegiatan kampus yang semakin kompleks dan padat. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa sistem peminjaman berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi. Misalnya, di Fakultas Administrasi Niaga Jurusan Bisnis, dikembangkan sistem peminjaman fasilitas laboratorium berbasis web dengan fitur validasi dan laporan kategori, yang terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi proses peminjaman dan pengembalian fasilitas. [5]. Juga, penelitian “Implementasi Sistem Peminjaman Ruang Berbasis Web untuk Efisiensi Manajemen” menyebutkan

membantu pihak pengelola sarpras dalam memantau, mengatur jadwal, serta menyusun laporan penggunaan secara otomatis. Metode penjadwalan yang akan diterapkan adalah metode SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) untuk menentukan prioritas peminjaman berdasarkan bobot kriteria kegiatan. Artinya, sistem tidak hanya mengandalkan urutan waktu pengajuan, melainkan secara otomatis menghitung skor prioritas setiap permohonan berdasarkan kriteria seperti jenis kegiatan, jumlah peserta, urgensi, dan status peminjam. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem mampu menyusun keputusan yang lebih adil, mengurangi konflik jadwal, dan menjaga transparansi dalam proses peminjaman. [4].

bahwa sistem semacam itu efektif mengatasi kekurangan sistem manual, termasuk masalah bentrok jadwal dan proses pencatatan yang lambat. [6] Meskipun banyak penelitian membahas sistem peminjaman berbasis web, belum ada yang secara spesifik di Politeknik Sukabumi dengan metode SAW untuk prioritas kegiatan. Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan metode SAW untuk menentukan prioritas peminjaman fasilitas kampus, disesuaikan dengan karakteristik kegiatan kampus dan kondisi sarpras setempat. Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang dan membangun sistem informasi peminjaman fasilitas kampus berbasis web yang menerapkan metode SAW untuk mempermudah proses peminjaman, meningkatkan efisiensi pengelolaan, dan meminimalkan konflik serta miskomunikasi antar pihak.

## II. METODE PENELITIAN

### A. *Simple Additive Weighting*

Metode SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) adalah teknik pengambilan keputusan yang menggunakan penjumlahan berdasarkan bobot. Prinsip utama dari metode ini adalah menghitung total nilai berdasarkan bobot dari setiap kriteria yang relevan. [8]

Prosesnya melibatkan perhitungan matematis di mana setiap kriteria diberi bobot sesuai dengan tingkat pentingnya. Bobot tersebut kemudian digunakan untuk mengalikan nilai kinerja masing-masing kriteria, dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir dari setiap pilihan. [9]

Dengan metode SAW, pengambil keputusan dapat mengevaluasi dan membandingkan berbagai pilihan secara objektif, berdasarkan nilai kinerja yang telah diberi bobot sesuai dengan prioritasnya. Akhirnya, alternatif yang memperoleh skor tertinggi dipilih sebagai pilihan terbaik, mencerminkan keputusan yang paling optimal sesuai dengan seluruh kriteria yang ditetapkan. [7]

#### 1. Kriteria Simple Additive Weighting

Pada sistem peminjaman fasilitas kampus ini, terdapat 4 kriteria.

**Tabel 1. Tabel Kriteria Dan Nilai Bobot**

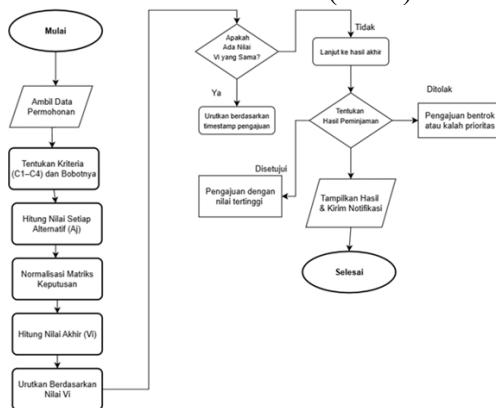
Fungsi	Variabel	Himpunan	Domai n/Rang e
		n	e

C1	Dampak Kegiatan	Besar	5
		Sedang	3
		kecil	1
C2	Tingkat Urgensi	Sangat mendesak	5
		Cukup mendesak	4
		Kurang mendesak	3
		Tidak mendesak	1
C3		≤ 2 jam	5

	Lama Waktu Peminjaman	2–4 jam	4
		4–6 jam	3
		6–8 jam	2
		> 8 jam	1
C4	Status Peminjaman	Rektorat/Direktur/Dosen/Staf	5
		Organisasi Mahasiswa	3
		Mahasiswa Individu	1

### B. Perancangan Sistem

Dalam tahap pengembangan Sistem Informasi untuk Peminjaman Fasilitas Kampus menggunakan Metode SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). (Studi Kasus : Politeknik Sukabumi), langkah pertama yang diambil adalah membuat diagram alur sebagai gambaran visual dari proses kerja sistem. Di bawah ini terdapat gambar 3.2 yang menggambarkan proses alur sistem SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) :



Gambar 1 Flowchart Diagram Perancangan system

Flowchart ini dirancang untuk menggambarkan secara sistematis alur kerja Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas Kampus berbasis web yang menerapkan metode SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) dalam proses pengambilan keputusan prioritas peminjaman. Proses dimulai ketika pengguna login ke sistem, kemudian memilih jenis peminjaman (fasilitas atau aset) serta mengisi formulir pengajuan yang mencakup data kegiatan seperti nama kegiatan, tanggal, durasi, urgensi, dan status peminjam. Data pengajuan ini kemudian disimpan ke dalam database sistem.

Setelah data tersimpan, sistem menentukan nilai kriteria (C1–C4) secara otomatis berdasarkan input pengguna:

1. C1: Jenis kegiatan (besar, sedang, kecil)
2. C2:Urgensi kegiatan (sangat mendesak, mendesak, tidak mendesak)
3. C3: Durasi waktu penggunaan (≤ 2 jam, 2–4 jam, dst.)
4. C4:Status peminjam (direktorat/dosen/staf, organisasi mahasiswa, mahasiswa individu)

Selanjutnya, sistem melakukan proses perhitungan normalisasi dan pembobotan menggunakan metode SAW untuk setiap alternatif pengajuan. Nilai preferensi akhir dihitung melalui rumus:

$$V_i = \sum (W_j * R_{ij})$$

di mana  $W_j$  adalah bobot dari setiap kriteria dan  $R_{ij}$  adalah hasil normalisasi dari nilai kriteria. Hasil perhitungan ini menghasilkan skor total prioritas bagi masing-masing pengajuan. Sistem kemudian mengurutkan daftar pengajuan berdasarkan skor tertinggi, dan jika ada nilai sama, sistem menerapkan aturan *First Come First Served (FCFS)* berdasarkan waktu pengajuan (timestamp). Setelah proses pengurutan, sistem akan mengecek ketersediaan fasilitas atau aset pada tanggal dan jam yang diajukan.

- Jika fasilitas masih tersedia dan memiliki skor tinggi, pengajuan akan disetujui.
- Jika bantrok jadwal atau nilai prioritas lebih rendah, pengajuan akan ditolak disertai alasan otomatis.

### C. Tahapan Umum SAW

Metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)* pada proyek ini digunakan untuk menentukan

prioritas peminjaman fasilitas dengan langkah berikut:

1. Menentukan Kriteria Penilaian (C).
2. Menentukan Bobot (W) untuk setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya.
3. Membuat Matriks Keputusan berdasarkan data pengajuan peminjaman.
4. Normalisasi Matriks Keputusan agar nilai tiap kriteria seragam.
5. Menghitung Nilai Preferensi dengan menjumlahkan hasil kali bobot dan nilai normalisasi.
6. Menentukan Peringkat Prioritas berdasarkan skor SAW tertinggi.

Proses pengambilan keputusan menggunakan metode SAW melibatkan beberapa langkah penting [10], yaitu:

1. Menentukan Kriteria (C<sub>j</sub>)
2. Pada tahap ini ditetapkan kriteria yang menjadi dasar penilaian prioritas peminjaman fasilitas. Kriteria dipilih berdasarkan hasil observasi dan wawancara, seperti jenis kegiatan, status peminjam, tingkat urgensi, lama waktu, dan jumlah peserta.
3. Menentukan Alternatif (A<sub>j</sub>)
4. Alternatif adalah daftar permohonan peminjaman fasilitas yang diajukan oleh pengguna, misalnya peminjaman aula, ruang kelas, atau laboratorium untuk kegiatan tertentu.
5. Menentukan Bobot (W)
6. Setiap kriteria diberi bobot sesuai tingkat kepentingannya. Misalnya, jenis kegiatan dan urgensi punya bobot lebih besar dibanding jumlah peserta. Bobot ini akan menjadi acuan dalam proses perhitungan prioritas.

$$W = \left[ W_1, W_2, W_3, \dots, W_j \right]$$

7. Menyusun Tabel Rating Kecocokan  
Setiap alternatif (permohonan) dinilai pada masing-masing kriteria dengan skala tertentu,

misalnya 1–5. Skor ini menunjukkan seberapa sesuai permohonan dengan kriteria yang ditetapkan.

8. Membuat Matriks Keputusan (X)

Nilai rating dari semua permohonan terhadap semua kriteria disusun dalam bentuk matriks keputusan, di mana baris mewakili alternatif (pengajuan) dan kolom mewakili kriteria.

$$i=1,2,\dots,m \text{ dan } j=1,2,\dots,n$$

9. Normalisasi Matriks (R)

Matriks keputusan dinormalisasi untuk menyamakan skala antar kriteria. Untuk kriteria benefit, nilai dibagi dengan nilai maksimum. Untuk kriteria cost, nilai minimum dibagi dengan nilai tersebut.

10. Menghitung Nilai Akhir (V<sub>i</sub>)

Nilai akhir diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian matriks normalisasi dengan bobot kriteria. Skor tertinggi menunjukkan pengajuan dengan prioritas paling tinggi untuk disetujui. Hasil preferensi (V<sub>i</sub>), didapat dari hasil jumlah perkalian baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) sesuai kolom matrik(W).

$$V_i = \sum_{j=1}^n \{W_j R_{ij}\}$$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas Kampus berbasis web ini diharapkan dosen, maupun pihak direktorat dalam melakukan proses peminjaman fasilitas dan aset kampus. Melalui sistem ini, proses pengajuan, verifikasi, hingga penentuan prioritas peminjaman dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan lebih efisien. Dengan penerapan metode *Simple Additive Weighting (Saw)*, sistem mampu membantu pihak admin dalam menentukan urutan prioritas peminjaman berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan seperti dampak kegiatan, tingkat urgensi, lama waktu peminjaman, dan status peminjam. Metode ini membuat proses seleksi tidak hanya bergantung pada urutan waktu pengajuan, tetapi juga mempertimbangkan nilai kepentingan setiap permohonan secara objektif.

#### 1. Implementasi *Simple Additive Weighting*

a. Contoh peminjaman fasilitas kampus oleh Restu dengan Dampak = 3 Urgensi = 4 LamaJam = 4 Status = 1 menghasilkan:

Simple Addictive Weighting

Normalisasi Nilai

$$\text{Norm\_Dampak} = 3 / 5 = 0.60$$

$$\text{Norm\_Urgensi} = 4 / 5 = 0.80$$

$$\text{Norm\_Lama (cost)} = (6 - 4) / 5 = 2/5 = 0.40$$

$$\text{Norm\_Status} = 1 / 5 = 0.20$$

Weighted:

$$\text{Weighted\_Dampak} = 0.60 \times 0.35 = 0.2100$$

$$\text{Weighted\_Urgensi} = 0.80 \times 0.30 = 0.2400$$

$$\text{Weighted\_Lama} = 0.40 \times 0.15 = 0.0600$$

$$\text{Weighted\_Status} = 0.20 \times 0.20 = 0.0400$$

$$\text{Total\_Score} = 0.2100 + 0.2400 + 0.0600 + 0.0400 = 0.5500, \text{ sehingga Restu}$$

Dipertimbangkan karena skor rendah dengan nilai 0.550.

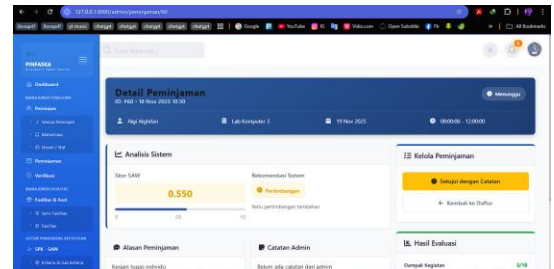
Setelah skor SAW diperoleh, sistem akan mengklasifikasikan hasilnya menjadi tiga kategori:

$\geq 0.60 \rightarrow$  Direkomendasikan (Layak disetujui)

$0.40 - 0.59 \rightarrow$  Pertimbangan (Perlu evaluasi tambahan)

$< 0.40 \rightarrow$  Tidak Direkomendasikan (Sebaiknya ditolak)

Hasil Akhir dari aplikasi



Gambar 2 Hasil Akhir dari aplikasi

#### Peminjaman Fasilitas Oleh Mahasiswa

b. Contoh peminjaman fasilitas kampus oleh ibu Samirah dengan Dampak = 5 Urgensi = 5 LamaJam = 1 Status = 5 menghasilkan:

Simple Additive Weighting

Normalisasi Nilai

$$\text{Norm\_Dampak} = 5 / 5 = 1.00$$

$$\text{Norm\_Urgensi} = 5 / 5 = 1.00$$

$$\text{Norm\_Lama (cost)} = (6 - 1) / 5 = 5/5 = 1.00$$

$$\text{Norm\_Status} = 5 / 5 = 1.00$$

Weighted:

$$\text{Weighted\_Dampak} = 1.00 \times 0.35 = 0.3500$$

$$\text{Weighted\_Urgensi} = 1.00 \times 0.30 = 0.3000$$

$$\text{Weighted\_Lama} = 1.00 \times 0.15 = 0.1500$$

$$\text{Weighted\_Status} = 1.00 \times 0.20 = 0.2000$$

$$\text{Total\_Score} = 0.3500 + 0.3000 + 0.1500 + 0.2000 = 1.0000$$

Setelah skor SAW diperoleh, sistem akan mengklasifikasikan hasilnya menjadi tiga kategori:

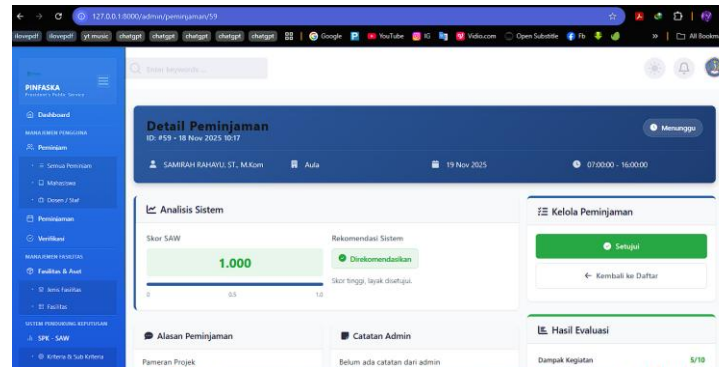
$\geq 0.60 \rightarrow$  Direkomendasikan (Layak disetujui)

$0.40 - 0.59 \rightarrow$  Pertimbangan (Perlu evaluasi tambahan)

$< 0.40 \rightarrow$  Tidak Direkomendasikan (Sebaiknya ditolak)

Hasil Akhir dari aplikasi

Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)  
Politeknik Sukabumi, 22 November 2025



Gambar 3 Hasil akhir dari aplikasi Peminjaman Fasilitas oleh Dosen

2. Hasil Perbandingan Perhitungan

Perbandingan hasil perhitungan manual dan aplikasi menunjukkan:

Dari total 8 data pengujian, sebanyak 8 hasil (100.0%) menunjukkan kesesuaian (*Match*) antara sistem dan perhitungan manual, sedangkan 0 hasil (0.0%) menunjukkan ketidaksesuaian (*Not Match*). Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat keberhasilan yang sangat tinggi dalam mereplikasi perhitungan manual menggunakan metode SAW.

Tabel 2 Hasil Perbandingan Perhitungan

Alternatif	Dampak (nilai)	Urgensi (nilai)	Luas (nilai)	Status (nilai)	Norm_Dampak	Norm_Urgensi	Norm_Lama (cost)	Norm_Stat	Weighted_Dampak	Weighted_Urgensi	Weighted_Lama	Weighted_Stat	Total_Score	Recommendation (>=0.60: Direkomendasikan, 0.4-0.59: Pertimbangan, <0.4: Tolak)	System_Result	Match_with_System
A_Peminjam_A	5	4	2	5	1	1	1	1	0.35	0.3	0.15	0.2	1	Direkomendasikan	Direkomendasikan	Match
B_Peminjam_B	3	4	4	5	0.6	1	0.5	1	0.21	0.3	0.075	0.2	0.785	Direkomendasikan	Direkomendasikan	Match
C_Peminjam_C	1	5	5	1	0.2	1.25	0.4	0.2	0.07	0.375	0.06	0.04	0.545	Pertimbangan	Pertimbangan	Match

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan perbandingan manual, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)* dalam sistem peminjaman fasilitas kampus telah berjalan dengan benar dan sesuai teori. Sistem mampu menghasilkan rekomendasi yang akurat, konsisten, dan adaptif terhadap kondisi data yang bervariasi. Adapun kesimpulan secara umum dapat dirangkum sebagai berikut:

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Politeknik Sukabumi atas dukungan fasilitas, sarana, dan prasarana yang telah memungkinkan pelaksanaan penelitian ini dengan baik. Apresiasi juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas

Aplikasi peminjaman fasilitas kampus berbasis web yang dibangun dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* telah mampu menentukan prioritas peminjam secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga membantu admin dalam pengambilan keputusan persetujuan peminjaman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* menghasilkan rekomendasi yang 100% sesuai dengan hasil perhitungan manual, sehingga metode ini terbukti efektif dan akurat dalam menentukan prioritas peminjaman fasilitas kampus.

bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan jurnal. Dukungan dari pihak kampus dan pembimbing menjadi bagian penting dalam terselesainya penelitian ini sesuai tujuan yang ditetapkan.

#### REFERENSI

- [1] M. S. Ramadhan, S. D. Apriliani, N. S. Firjatullah, and R. Y. P. Pratama, "DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL DI SEKTOR PENDIDIKAN Muhhamad Satria Ramadhan , Salsa Diah Apriliani , Nabilah Sahda Firjatullah , Rakha Yolanda Puji Pratama Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Abstrak Perkembangan teknologi digital," *J. Compr. Sci.*, vol. 2, no. 6, pp. 1772–1784, 2023.
- [2] T. K. Vashishth, R. Panwar, and S. Chaudhary, "THE IMPACT OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE EDUCATION SECTOR : THE IMPACT OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE EDUCATION SECTOR : AN ANALYSIS OF THE ADVANTAGES , CHALLENGES , AND STRATEGIES FOR EFFECTIVE," no. April, 2023, doi: 10.1729/Journal.33870.
- [3] M. S. Fuadi, "Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas Barang Untuk Proses Belajar Mengajar Menggunakan Barcode Berbasis Web," *Jeti*, vol. 2, no. 2, pp. 53–60, 2021.
- [4] I. Khasbi, F. Nugraha, and S. Muzid, "Universitas Muria Kudus Berbasis Web Menggunakan Fitur," vol. 7, no. 2, pp. 513–520, 2016.
- [5] I. N. Bernadus and P. W. Gunawan, "Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Sarana dan Prasarana Universitas Dhyana Pura Berbasis Web," *Simpatik J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 4,

- no. 1, pp. 18–28, 2024, doi:  
10.31294/simpatik.v4i1.2997.
- [6] Rachmawati, R. A. Sani, M. Meilani, F. Mileanasari, and Darmawan, “Implementasi Sistem Peminjaman Ruang Berbasis Web Untuk Efisiensi Manajemen Dengan Evaluasi Pieces,” *J. Ilm. Inform. Komput.*, vol. 30, no. 1, pp. 42–53, 2025, doi: 10.35760/ik.2025.v30i1.14139.
- [7] A. A. Neni, I. Nengah Juniawan, D. A. Eka, and R. Dewi, “Sistem Pendukung Keputusan Pengelolaan Aset Dengan Metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)* Di Universitas Triatma Mulya Psdku Jembrana,” vol. 05, no. 2, pp. 12–24, 2024.
- [8] W. A. Samsudin and A. I. Nurhidayat, “IMPLEMENTASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING ( SAW ) DALAM PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN KARYAWAN BERBASIS WEBSITE PADA PT . ETERNITY TECH INTERNATIONAL”.
- [9] N. Salsabilla and H. F. Siregar, “Sistem Pendukung Keputusan dengan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Anggota HIMPROSI Menggunakan HIMPROSI Member Selection Decision Support System Using the Simple Additive Weighting Method,” 2024.
- [10] Handayani Metha Putri, “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Karyawan PTBA UPO dengan Metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)*,” *J-HyTEL J. Hypermedia Technol. Learn.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–74, 2023.